

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Kuantitatif sendiri adalah suatu usaha untuk mencari jawaban dengan cara memecahkan masalah yang ada pada fenomena-fenomena tertentu, dengan memakai data yang berbentuk angka sebagai cara untuk mendapatkan keterangan terkait apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini menggunakan strategi asosiatif dengan hubungan kausal atau yang bersifat sebab akibat. Asosiatif sendiri merupakan suatu pertanyaan penelitian yang menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam hipotesis asosiatif memiliki tiga bentuk hubungan, hubungan simetris, kausal, dan timbal balik (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen *Self control* (X_1), *Self Awareness* (X_2), dan Kejenjutan Belajar (X_3) terhadap variabel dependen *Cyberloafing* (Y) pada mahasiswa dimasa Pandemi Covid-19.

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang mempunyai kuantitas, serta karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam suatu penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu populasi secara umum dan populasi sasaran yang dalam keberlakuan penelitian (Sugiyono 2019:126).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi umum adalah semua mahasiswa jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, dan yang menjadi populasi sasaran yaitu mahasiswa dengan jurusan management angkatan 2018, 2019 dan 2020 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Tabel 3. 1 Data Populasi

Tahun angkatan	Jumlah mahasiswa
2018	374
2019	320
2020	292
Jumlah total	986

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:127) Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Cara menghitung total sampel dengan rumus slovin, adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel atau eror yang dapat ditolelir

Berdasarkan rumus diatas, diketahui jumlah total mahasiswa atau populasi dari ketiga angkatan tersebut berjumlah 986 mahasiswa. Sehingga banyaknya sampel yang pada penelitian ini :

$$n = \frac{986}{1 + 986 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{986}{3,465}$$

$$n = 284$$

Sehingga banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 284 mahasiswa dari angkatan 2019, 2020, dan 2021.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan sumber data yang secara langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono 2019). Peneliti mendapatkan data primer terkait pengaruh *Self control*, *Self Awareness*, kejenuhan belajar terhadap perilaku *cyberloafing* secara langsung dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang mengambil program studi manajemen di STIE Indonesia Jakarta.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan *likert scale*. Dimana kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dimintai jawaban tentang *Self control*, *Self Awareness*, kejenuhan belajar dan perilaku *cyberloafing*.

Kuesioner tersebut disebar secara *online* atau daring kepada mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta dengan menggunakan Teknik *Sampling Insidental*. Dimana *Sampling Insidental* ini adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan atau kemudahan peneliti, yaitu mahasiswa-mahasiswi yang mudah dihubungi dan mau diajak bekerjasama.

Kuesioner yang disebar dengan berbasis web, dimana responden dapat melakukan pengisian dengan mengklik alamat situs atau link yang disebar. Penyebaran link kuesioner ini dilakukan mulai pada tanggal 04 Desember 2021 sampai dengan tanggal 25 Desember 2021 dengan jumlah responden sebesar 284 mahasiswa, dimana peneliti menyebarkan kuesioner ke masing-masing mahasiswa dan menyebarkan melalui berbagai grup whatsapp.

Angket yang diisi oleh responden akan diuji untuk mengetahui adakah Pengaruh *Self control*, *Self Awareness*, Kejenuhan Belajar Terhadap Perilaku

Cyberloafing pada mahasiswa STIE Indonesia Jakarta angkatan 2018, 2019, dan 2020.

3.4. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah: *Self control*, *self awareness*, dan kejenuhan belajar, sedangkan variabel terikat *cyberloafing*.

3.4.1. Indikator dan Sub Indikator

Tabel 3. 2 Variabel, Indikator, dan Sub Indikator Antar Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
<i>Self control</i>	Kontrol perilaku	Mengendalikan situasi	1,2
		Memodifikasi stimulus	3,4
	Kontrol Kognitif	Memperoleh informasi	5
		Melakukan penilaian	6,7
	Kontrol keputusan	Membandingkan berbagai pilihan	8,9
		Membuat keputusan	10
<i>Self Awareness</i>	<i>Emotional Awareness</i>	Kesadaran fisik	11
		Kesadaran Emosional	12,13
	<i>Accurate Awareness</i>	Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri	14, 15
		Mengatasi kelemahan dan mempertahankan kekuatan diri	16,17
	<i>Self Confidence</i>	Percaya kepada kemampuan sendiri	18,19
		Objektivitas	20,21
Kejenuhan belajar	Kelelahan emosional	Kelelahan fisik	22,23
		Kelelahan psikologis	24,25,245
	Depersonalisasi	Tidak peduli terhadap dosen	27,28
		Kehilangan idealisme	29,30
	Menurunnya keyakinan belajar	Kehilangan semangat	31,32
		Merasa tidak mampu	33,34

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
<i>cyberloafing</i>	Aktivitas Sosial	Menerima, mengirim pesan dan mengunjungi sosial media	35,36, 37, 38
	Aktivitas Informasi	Mengunjungi situs olahraga	41,42
	Aktivitas Hiburan	Menonton film dan bermain game	39,40,46,47
	Aktivitas Emosi Virtual	Mengunjungi marketplace dan berbelanja <i>online</i>	43,44,45

3.4.2. Skala Pengukuran

Peneliti memilih *likert scale* kuesioner sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini, skala likert yang digunakan yaitu skala likert dengan 5 skor jawaban, dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Setiap instrumen dalam kuesioner tersebut akan disebar secara daring kepada mahasiswa STIE Indonesia Jakarta sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dengan media Google Form.

Likert scale digunakan untuk menghitung, persepsi, sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2019:146). Angket yang diisi oleh responden akan diuji untuk mengetahui adakah Pengaruh *Self control, Self Awareness, Kejenuhan Belajar Terhadap Perilaku Cyberloafing*.

Tabel 3. 3 Skala Likert menurut Sugiyono, (2017)

No.	Jawaban	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.5. Motoda Pengolahan Data Dan Analisis Data

3.5.1. Metoda Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *software* SPSS versi 24.00 untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data tersebut, tentunya hasil penelitian akan lebih cepat dan tepat.

3.5.2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk mengetahui seberapa baik instrumen dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang digunakan dapat dengan baik mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2017). Pedoman dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,116) maka item pernyataan tersebut valid.
- Apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ (0,116) maka item pernyataan kuesioner tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Sugiyono (2017:130) mengemukakan uji reliabilitas merupakan pengukuran dengan memakai subjek yang sama apakah akan menghasilkan data yang identik, sehingga kuesioner dikatakan reliabel jika tanggapan individu terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu walaupun dilakukan pengukuran berulang. Kriteria yang dapat digunakan untuk pengujian reliabilitas:

- Nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ dapat dikatakan reliabel, atau instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel tersebut.
- Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ dapat dikatakan tidak reliabel, atau instrumen penelitian yang digunakan tidak dapat mengukur variabel tersebut.

3.5.3. Analisis Statistik Data

Analisis statistik data dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi baik secara parsial maupun simultan, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

Pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi baik parsial maupun simultan yang hasilnya dihitung menggunakan rumus koefisien determinasi untuk mengukur besaran pengaruh antar variabel x terhadap variabel y.

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antar variabel tersebut. Untuk menganalisis hubungan antara variabel *Self control* dengan *cyberloafing*, hubungan antara *Self Awareness* dengan *cyberloafing*, dan hubungan antara kejenuhan belajar dengan *cyberloafing* menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Tabel 3. 4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2017)

2) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan dan kuatnya pengaruh antara variabel independen *self control*, *Self Awareness*, dan kejenuhan belajar dengan variabel dependen perilaku *cyberloafing*.

Suatu variabel dikatakan berhubungan, apabila:

- Nilai Sig. F Change < 0,05 ada hubungan secara signifikan
- Nilai Sig. F Change > 0,05 tidak ada hubungan yang signifikan

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur besaran pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai R^2 diketahui antara 0 sampai 1. Yang berarti apabila nilai R^2 mendekati angka satu maka variabel independen memberikan pengaruh yang besar atau memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel *dependen*. Cara menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$KD = (R)^2 \times 100\%$$

3.5.4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi atau pengaruh antar variabel X dan variabel Y secara parsial, atau dapat dikatakan bahwa uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi-variasi *dependen*. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti secara parsial variabel *independen* tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependen*.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti secara parsial variabel *independen* mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependen*.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik f bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti semua variabel *independen* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*
- jika nilai probabilitas $< 0,05$ untuk tingkat signifikansi 5%, maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.